

ABSTRAK

Latar Belakang. Air Susu Ibu (ASI) merupakan pasokan nutrisi ideal untuk bayi. Produksi ASI yang tidak cukup menjadi alasan ibu melakukan penghentian pemberian ASI. Kurangnya makanan yang mengandung cukup gizi menjadi penyebab terjadinya gangguan pada proses produksi ASI. Salah satu upaya peningkatan produksi ASI secara non-farmakologi menggunakan tanaman herbal yang dapat memicu peningkatan ASI yaitu daun katuk dan daun kelor. **Tujuan.** Tujuan dari *literature review* ini yakni mengulas artikel yang menganalisis pengaruh daun katuk dan daun kelor terhadap produksi ASI ibu menyusui. **Metode.** Jenis penelitian memakai tabel risiko bias, JBI *Checklist*, dan PRISMA *Checklist*. Pencarian pada 5 *database* dalam lima tahun terakhir yang diterbitkan dengan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Hasil pencarian menyisakan 17 jurnal yang sesuai kriteria inklusi. **Hasil.** Hasil *review* dari artikel yang ditemukan hampir setengahnya (47,04%) menganalisis daun katuk terhadap produksi ASI, dan hampir setengahnya (47,04%) pula menganalisis daun kelor terhadap produksi ASI, serta sebagian kecil (5,88%) lainnya menganalisis daun katuk dan daun kelor terhadap produksi ASI. Seluruh artikel tersebut menyatakan bahwa daun katuk dan kelor dapat memengaruhi produksi air susu pada ibu menyusui. **Kesimpulan.** Kesimpulan dari *literature review* ini adalah daun katuk dan daun kelor dapat memengaruhi produksi ASI namun daun katuk lebih signifikan dalam memperbanyak produksi ASI dibanding daun kelor. **Saran.** Perlu penelitian lanjutan mengenai pengaruh daun katuk dan daun kelor terhadap produksi ASI khususnya dalam memperjelas jumlah pengonsumsian olahan daun katuk maupun daun kelor. Selain itu diperlukan pengamatan terkait semua indikator produksi ASI, tidak hanya terbatas pada volume ASI, kadar prolaktin dan berat badan bayi.

Kata Kunci : Daun Katuk, Daun Kelor, Produksi Air Susu Ibu (ASI), Ibu Menyusui

ABSTRACT

Background. Breast Milk (ASI) is an ideal nutrient supply for babies. Insufficient milk production is the reason why mothers stop breastfeeding. Lack of food that contains enough nutrients is the cause of disturbances in the process of milk production. One of the non-pharmacological efforts to increase breast milk production is using herbal plants that can trigger an increase in breast milk, namely katuk leaves and Moringa leaves. **Purpose.** The purpose of this literature review is to review articles that analyze the effect of katuk leaves and moringa leaves on breast milk production for nursing mothers. **Method.** This type of research uses the risk of bias table, the JBI Checklist, and PRISMA Checklist. Search on 5 databases in the last five years published in both Indonesian and English. The search results left 17 journals that matched the inclusion criteria. **Results.** The results of the review of articles found that almost half (47.04%) analyzed katuk leaves for breast milk production, and almost half (47.04%) also analyzed Moringa leaves for breast milk production, and a small proportion (5.88%) analyzed leaves katuk and Moringa leaves on breast milk production. The entire article states that katuk and moringa leaves can affect milk production in nursing mothers. **Conclusion.** The conclusion from this literature review is that katuk leaves and moringa leaves can affect breast milk production, but katuk leaves are more significant in increasing breast milk production than moringa leaves. **Suggestion.** Further research is needed on the effect of katuk leaves and moringa leaves on breast milk production, especially in clarifying the amount of consumption of processed katuk leaves and moringa leaves. In addition, it is necessary to observe all indicators of milk production, not only limited to breast milk volume, prolactin levels and baby weight.

Keywords : Katuk Leaf, Moringa Leaf, Breast Milk Production (ASI), Breastfeeding Mother